



Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Dengan Pilihan Cara Persalinan Oleh Ibu di Puskesmas Pembantu Batubulan Kangin

Ni Made Rusmini¹, Ni Wayan Armini², Listina Ade Widya Ningtyas³

¹ Poltekkes Kemenkes Denpasar, maderusmini74@gmail.com

² Poltekkes Kemenkes Denpasar, amiarmini@gmail.com

³ Poltekkes Kemenkes Denpasar, ade.widya23@gmail.com

Corresponding Author: maderusmini74@gmail.com

ABSTRAK

Sejarah artikel:

Dikirim, 13 September 2022

Revisi, 7 Februari 2023

Diterima, 17 April 2023

Kata kunci:

Kecemasan, Hamil TW III, Pilihan Persalinan.

Masalah menonjol terkait dengan proses persalinan adalah tingginya tindakan seksio sesarea (SC) di Indonesia. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 menemukan kegiatan SC di Indonesia 17 % kelahiran hidup dari Wanita usia 15-49 tahun. Persentase persalinan SC meningkat dari 7 % pada SDKI 2007 menjadi 17 % pada SDKI 2017. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan pada ibu hamil berhubungan dengan kejadian bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Hasil penelitian lainnya menemukan bahwa kecemasan ibu hamil berhubungan dengan tingginya angka kejadian seksio sesaria baik yang direncanakan maupun tidak direncanakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan pilihan cara persalinan oleh ibu. Penelitian dilaksanakan dari April-Mei 2022 di Puskesmas Pembantu Batubulan Kangin. Desain penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi dengan metode *cross secsional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III dengan jumlah 38 orang. Besar sampel adalah total populasi tanpa mempertimbangkan faktor janin maupun faktor ibu hamil. Jenis data yang digunakan adalah data primer melalui pemberian kuisisioner kepada responden. Ibu hamil yang mengalami kecemasan 20 orang (52,6%) dan ibu hamil yang memilih persalinan dengan tindakan (SC) sebanyak 26 orang (68,4%). Uji analisis menggunakan uji *chi-square* dengan interpretasi hasil $p=0,020$. Simpulan penelitian terdapat hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan pilihan cara persalinan oleh ibu. Saran yang bisa diberikan kepada petugas di puskesmas dan pihak terkait agar memberikan pendampingan secara kontinyu pada ibu hamil terutama di saat menjelang persalinannya.

ABSTRACT

Keywords:

Anxiety, Pregnancy TW III, Choice of Delivery

A prominent problem related to the delivery process is the high number of cesarean sections (SC) in Indonesia. Based on the empirical experience of the researcher, that the choice of the method of delivery occurs due to the mother's anxiety about

childbirth. The purpose of this study was to determine the relationship between the anxiety level of third trimester pregnant women and the mother's choice of delivery method. The research was carried out from April-May 2022 at the Batubulan Kangin Public Health Center. The research design used is correlation analytic with cross sectional method. The population in this study were all pregnant women in the third trimester with a total of 38 people. The sample size was the total population without considering fetal and maternal factors. The type of data used is primary data through the provision of questionnaires to respondents. 20 pregnant women (52.6%) experienced anxiety and 26 (68.4%) pregnant women who chose delivery by action (SC). The analysis test used the chi-square test with the interpretation of the results $p = 0.020$. The conclusion of the study is that there is a relationship between the level of anxiety of pregnant women in the third trimester and the choice of the method of delivery by the mother. Suggestions that can be given to officers at the puskesmas and related parties are to provide continuous assistance to pregnant women, especially when they are about to give birth.

PENDAHULUAN

Pentingnya membangun kesehatan ibu dan anak karena akan menentukan generasi muda yang akan terbentuk di masa yang akan datang. Keberhasilan sebuah bangsa dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu salah satunya ditentukan oleh angka kematian ibu (1).

Keberhasilan sebuah bangsa dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu salah satunya ditentukan oleh angka kematian ibu. Kematian yang terjadi pada saat kehamilan atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan disebut dengan angka kematian ibu. Kematian ibu umumnya terjadi akibat komplikasi saat dan pasca kehamilan. Sekitar 75% dari total kasus kematian ibu adalah perdarahan, infeksi, hipertensi dalam kehamilan dan komplikasi persalinan (2).

Profil Kesehatan Indonesia 2019 menunjukkan penurunan AKI (per 100.000 kelahiran hidup) dari 390 pada tahun 1991 menjadi 230 pada tahun 2020 atau turun -1,80 persen per tahun. Namun demikian, jika melihat kembali target *Sustainable Development Goals (SDGS)* tahun 2025 masih cukup jauh, dimana target yang diharapkan yaitu 125/100 ribu ibu melahirkan (3)

Masalah menonjol terkait dengan proses persalinan adalah tingginya tindakan seksio sesarea (SC) di Indonesia. Hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017 menemukan kegiatan SC di Indonesia 17 % kelahiran hidup dari Wanita usia 15-49 tahun. Persentase persalinan SC meningkat dari 7 % pada SDKI 2007 menjadi 17 % (4).

Pada tahun 2020 jumlah persalinan di Puskesmas Sukawati II sebanyak 753 orang dan yang melahirkan dengan cara SC sebanyak 457 orang (60,70%). Pada tahun 2021 jumlah persalinan sebanyak 710 orang, melahirkan secara SC sebanyak 442 orang (62,25%). Melihat dari jumlah sasaran ibu hamil, di Pustu Batubulan Kangin pada tahun 2020 jumlah persalinan sebanyak 145 orang, melahirkan secara tindakan (SC) sebanyak 106 orang (73,10%) dan pada tahun 2021 sebanyak 76,43% (5).

Selama proses kehamilan terjadi perubahan fisiologis, psikologis dan hormonal. Perubahan psikologi yang terjadi pada ibu hamil sering kali menyebabkan terjadinya kecemasan terutama pada ibu hamil trimester III, hal ini dikarenakan semakin membesarnya kandungan dan semakin dekat dengan proses persalinan. Kondisi seperti ini sangat berpengaruh pada kondisi jiwa ibu dan keputusan yang diambil berkaitan dengan proses persalinan dan pilihan cara persalinan ibu (6).

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kecemasan terhadap persalinan normal dapat mempengaruhi pemilihan persalinan seksio sesaria tanpa indikasi medis. Selain itu faktor trauma dapat

menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan mendorong kecemasan ibu memilih SC tanpa indikasi medis. Kecemasan yang dimaksud adalah kecemasan akan rasa sakit dan keamanan saat melahirkan. Hasil penelitian lainnya menemukan bahwa kecemasan ibu hamil berhubungan dengan tingginya angka kejadian seksio sesaria baik yang direncanakan maupun tidak direncanakan (7).

Melihat dari tingginya angka persalinan tindakan (SC) di wilayah Pustu Batubulan Kangin, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada hubungan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan cara pilihan persalinan oleh ibu hamil.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analitik *cross secsional*, yaitu penelitian mengenai dinamika hubungan atau korelasi antara faktor-faktor resiko dengan dampak. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di wilayah Pustu Batubulan Kangin dengan jumlah 38 orang. Besaran sampelnya adalah total sampling. Jenis data adalah data primer yang diperoleh langsung dari ibu hamil melalui pengisian kuisisioner. Kuisisioner ini merupakan alat ukur kecemasan yang sudah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia serta telah diuji reliabilitas menggunakan uji statistic alpha conbach dengan nilai memuaskan hingga sangat baik untuk skala total PRAQ-r2. Analisis data yang dilakukan yaitu *univariat* untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel serta analisis *bivariat* dengan *chi-square* untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Pada penelitian ini dengan jumlah sampel 38 ibu hamil berdasarkan karakteristik ibu, meliputi: usia, pendidikan, pekerjaan, paritas, serta riwayat komplikasi kehamilan yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik responden

No	Karakteristik Sampel	f	%
1	Usia		
	< 20 tahun	1	2.6
	20 – 35 tahun	29	76.3
	>35 tahun	8	21.1
	Jumlah	38	100
2	Pendidikan		
	Dasar	7	18.4
	Menengah	17	44.7
	Tinggi	14	36.8
	Jumlah	38	100
3	Pekerjaan		
	Tidak bekerja	15	39.5
	Bekerja	23	60.5
	Jumlah	38	100
4	Paritas		
	Nulipara	14	36.8
	Multipara	24	63.2
	Jumlah	38	100
5	Riwayat komplikasi kehamilan		
	Tidak ada	35	92.1
	Ada	3	7.9
	Jumlah	100	100

Berdasarkan tabel 1, didapatkan ternyata ibu hamil trimester III pada usia 20 – 35 tahun terbanyak yaitu 29 orang (76,3%), berdasarkan jenis pendidikan terbanyak pendidikan menengah 17 orang (44,7%). Berdasarkan pekerjaan, ternyata terbanyak ibu hamil yang bekerja, yaitu 23 orang (60,5%). Berdasarkan paritas, ternyata lebih banyak ibu dengan multipara yaitu 24 orang (63,2%). Riwayat komplikasi yang pernah dialami oleh ibu ternyata sebagian besar ibu tanpa riwayat komplikasi yaitu 35 orang (92,1%).

Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III di Pustu Batubulan Kangin

Tabel 2. Distribusi Frekwensi Tingkat Kecemasan Responden

Kecemasan	f	%
Tidak cemas	18	47,4
Cemas	20	52,6
Jumlah	38	100

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil lebih banyak ibu hamil mengalami kecemasan, yaitu sebanyak 20 orang (52,6%).

Pilihan Cara Persalinan Oleh Ibu Hamil di Pustu Batubulan Kangin

Tabel 3. Distribusi Frekwensi Pilihan Persalinan Responden

Pilihan Persalinan	f	%
Normal	12	31,6
SC	26	68,4
Jumlah	38	100

Penjabaran pada tabel 3 menunjukkan ternyata responden sebagian besar memilih cara persalinan secara tindakan (SC) yaitu 26 orang (68,4%).

Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III dengan Pilihan Cara Persalinan Oleh Ibu Hamil di Pustu Batubulan Kangin

Tabel 4. Pilihan Cara Persalinan Berdasarkan Hubungan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III

	Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III					p-Value	Chi-Square
	Cemas		Tidak cemas		Total		
Pilihan persalinan	n	%	n	%	n	%	
Normal	3	7,9	9	23,7	12	31,6	0.020
SC	17	44,7	9	23,7	26	68,4	
Jumlah	20	52,6	18	47,4	38	100	

Berdasarkan data pada tabel 4 didapatkan bahwa jumlah ibu hamil yang memilih persalinan normal 12 orang, yang mengalami kecemasan tiga orang (7,9%) dan tidak cemas sembilan orang (23,7%). Ibu hamil yang memilih persalinan SC 26 orang, yang mengalami kecemasan 17 orang (44,7%) dan yang tidak mengalami kecemasan sebanyak sembilan orang (23,7%). Hasil uji analisis *Chi-square* disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan pilihan cara persalinan oleh ibu hamil di Pustu Batubulan Kangin.

PEMBAHASAN

Karakteristik ibu hamil yang dipantau serta menjadi subyek dalam penelitian ini meliputi usia ibu, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, serta riwayat komplikasi kehamilan ibu. Usia terbanyak pada hasil penelitian ini adalah 20-35 tahun yaitu 29 orang (76,3%) ini merupakan masa yang aman dalam menjalani kehamilan dari segi reproduksi, dalam rentang usia ini kondisi fisik wanita dalam keadaan prima (8).

Berdasarkan hasil penelitian ini tingkat pendidikan ternyata terbanyak pada pendidikan menengah yaitu 17 orang (44,7%). Semakin tinggi pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (9).

Pada penelitian ini ternyata sebagian besar ibu hamil bekerja, yaitu 23 orang (60,5%). Asumsi ibu yang bekerja akan memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dan menerima informasi lebih cepat dari pada ibu yang tidak bekerja (10)

Berdasarkan hasil penelitian ini ternyata sebagian besar ibu hamil dengan multipara, yaitu 24 orang (63,2%). Paritas dapat mempengaruhi tingkat kecemasan ibu hamil dalam menghadapi proses persalinan, semakin sering seseorang menjalani persalinan, maka akan semakin tinggi pula rasa percaya diri dalam menjalani kehamilan, sehingga kecemasan yang dialami dapat teratasi (11).

Riwayat komplikasi kehamilan pada penelitian ini sebagian besar ibu tanpa memiliki riwayat komplikasi, yaitu 35 orang (92,1%). Faktor risiko kecemasan selama kehamilan dipengaruhi oleh komplikasi pada kehamilan sebelumnya yang berdampak pada pengalaman ibu dalam menjalani kehamilan saat ini, sehingga riwayat komplikasi pada kehamilan sebelumnya selalu memiliki efek negatif terhadap kehamilan yang sedang berlangsung (12).

Pengaruh dukungan emosional keluarga sangat berdampak menimbulkan keyakinan bahwa ibu merasa diperhatikan yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada keberhasilan persalinan (13).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa frekuensi ibu hamil trimester III mengalami kecemasan sebanyak 20 orang (52,6%). Kecemasan ibu hamil terdiri dari tiga komponen yaitu ketakutan akan proses persalinan, kekhawatiran cacat janin dan kekhawatiran perubahan fisik (14).

Kecemasan pada ibu hamil merupakan respon emosional yang terjadi akibat adanya kekhawatiran ibu terhadap kesejahteraan diri dan janin, proses persalinan, masa setelah bersalin dan ketika telah berganti peran menjadi seorang ibu (15).

Perubahan fisiologis, psikologis, dan hormonal. Perubahan psikologis pada ibu hamil seringkali menyebabkan terjadinya kecemasan terutama pada ibu hamil trimester III. Indeks kecemasan selama kehamilan pada ibu hamil trimester III sangat beragam, dari gejala yang ringan hingga berat (16).

Terhadap pilihan cara persalinan didapatkan bahwa dari 38 responden sebanyak 12 orang (31,6%) memilih cara persalinan normal dan sebanyak 26 orang (68,4%) memilih cara persalinan dengan tindakan (SC). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memilih cara persalinan secara tindakan (SC).

Lebih dari satu dekade terakhir tren persalinan di dunia berubah dari normal berpindah menjadi persalinan SC (17). Persalinan SC tanpa indikasi medis dipengaruhi oleh beberapa hal salah satunya adalah ketakutan terhadap rasa nyeri persalinan. Preferensi ibu untuk persalinan sesarea mempunyai alasan yaitu merasa persalinan sesarea merupakan metode yang lebih aman untuk bayi, lebih mudah, dan kurang menyakitkan dibanding persalinan pervaginam, sedangkan ibu yang lebih memilih persalinan pervaginam mempunyai alasan penyembuhan setelah persalinan lebih cepat (18).

Proses persalinan merupakan tahapan akhir yang harus dilalui oleh para ibu hamil. Dalam menghadapi proses persalinan tersebut, setiap ibu hamil pasti akan merasakan ketegangan luar biasa meskipun persalinan tersebut bukan merupakan proses persalinan yang pertama kali dilakukan, dan kondisi ini dialami oleh hampir semua ibu hamil menjelang persalinannya (19).

Pada penelitian ini didapatkan bahwa jumlah ibu hamil yang memilih persalinan normal 12 orang, yang mengalami kecemasan tiga orang (7,9%) dan tidak cemas sembilan orang (23,7%). Ibu hamil yang memilih persalinan SC 26 orang, yang mengalami kecemasan 17 orang (44,7%) dan yang tidak mengalami kecemasan sebanyak sembilan orang (23,7%). Hasil uji analisis *chi-square* didapatkan hasil nilai *expected* yaitu 6,3 5,7 13,7 dan 12,3 jadi hasilnya >5 dan memenuhi syarat uji analisis serta diperoleh nilai $p=0,020$, $Chi-Square =5,371$ ($p<0,05$) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara

tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan pilihan cara persalinan oleh ibu hamil di Pustu Batubulan Kangin.

Kecemasan pada ibu hamil terkait pilihan cara persalinan SC, karena persalinan normal dianggap sebagai proses persalinan yang sulit dan cenderung berbahaya bagi ibu dan calon bayinya sehingga persalinan SC dipilih meskipun dengan melakukan pembedahan besar pada perut

Persalinan normal dianggap sebagai proses persalinan yang sulit dan cenderung berbahaya bagi calon ibu maupun bayinya, sehingga tindakan SC meskipun merupakan metode persalinan dengan melakukan pembedahan besar pada perut cenderung dipilih daripada persalinan normal (20).

Penelitian terkait sebelumnya juga menyatakan bahwa kecemasan terhadap persalinan normal dapat mempengaruhi pemilihan persalinan SC tanpa indikasi medis (59,1%). Penelitian ini sejalan dengan, yang menyatakan ada pengaruh kecemasan persalinan normal ibu hamil di dalam memilih persalinan SC ($p=0,014$).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagian besar ibu hamil pada trimester III (52,6%) mengalami kecemasan menjelang persalinan, sebagian besar ibu hamil memilih cara persalinan tindakan (SC), yaitu 26 orang (68,4%), ada hubungan antara tingkat kecemasan ibu hamil trimester III dengan pilihan cara persalinan oleh ibu hamil di Pustu Batubulan Kangin.

Perlu diperhatikan aspek psikologis ibu hamil dan meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang proses persalinan normal maupun persalinan SC, serta Saran bagi peneliti selanjutnya yang mengambil topik yang sama, agar mengkaji variabel terkait lainnya, yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berjasa dalam membantu penelitian ini yakni Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan dan UPTD Puskesmas Sukawati II.

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar No. LB.02.03/EA/KEPK/ 0260 /2022 dan tidak ada konflik kepentingan dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Puspasari HW, Pawitaningtyas I, Humaniora. Masalah Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Pernikahan Usia Dini Di Beberapa Etnis Indonesia : Dampak Dan Pencegahannya Maternal And Child Health Problems In Early Age Marriage At Several Ethnic Indonesia : The Impact And Prevention. *Bul Penelit Sist Kesehat* [Internet]. 2020;23(Okttober):275–83. Available from: <https://ejournal2.litbang.kemkes.go.id/index.php/hsr/article/download/3672/1981/>
2. Yuniasih NW. Skripsi Gambaran Tingkat Kecemasan Menjelang Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester III. Denpasar; 2021 May.
3. Kementrian Kesehatan. Profil Kesehatan. 2016;100.
4. Lisnadiyanti. Hubungan Motivasi Pilihan Persalinan Dengan Tindakan Seksio Sesaria Ditinjau Dari Aspek Karakteristik Pasien Dan Dukungan Psikososial Dan Financial. *Motiv Pilihan Persalinan*. 2018;1(Pilihan Persalinan):1–12.
5. II PS. Profil Puskesmas Sukawati II. *J Inf* [Internet]. 2009;10(3):1–16. Available from: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/8073/4/BAB I .pdf>
6. Husniawati N. Hubungan Antara Karakteristik Ibu Dan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kecamatan Makasar. *J Ilm Kesehat*. 2017 Aug 2;1(Hubungan Antara Karakteristik Ibu Dan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Kecamatan Makasar):9.
7. Mimin Marchorina M. Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Peningkatan Angka Sectio Caesarea. Pengaruh Dukungan Kel terhadap Peningkatan Angka Sect Caesarea. 2020 Dec;4(Pengaruh Dukungan Kel. terhadap Peningkatan Angka Sect. Caesarea):104–10.
8. Mubasyiroh R, Tejayanti T, Senewe FP. Hubungan Kematangan Reproduksi Dan Usia Saat

- Melahirkan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Di Indonesia Tahun 2010. *J Kesehatan Reproduksi*. 2016;7(2):109–18.
9. Mardela AP, Widiasih R, Trisyani M. Rencana Pemilihan Penolong dan Tempat Persalinan Ibu Hamil Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Persiapan Persalinan Aman. *Student e-Journal* [Internet]. 2012;1(1):1–15. Available from: <https://journal.unpad.ac.id/ejournal/article/download/781/827>
 10. Hastuti P. Pengaruh Kecemasan Pandemi Covid-19 Terhadap. *J Ilmu Kebidanan* [Internet]. 2020;9(1):82–9. Available from: <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/JIK>
 11. Hamil IBU, Iii T, Menghadapi D. *Jurnal Ilmu Kesehatan* Vol.2 No. 1 Nopember 2013. 2003;2003–8.
 12. Intan P, Ismiyatun N. Deteksi Dini Kehamilan Beresiko. *J Kesehat Masy* [Internet]. 2020;8(1):40–51. Available from: <http://jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id/index.php/JKM/article/view/565>
 13. Sari F, Novriani W. *Persalinan Trisemester Iii*. 2017;1:55–64.
 14. Hanifah D, Utami S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Antenatal. *Sect CESAREA*. 2019 Jan;5(FAKTOR-FAKTOR YANG Mempengaruhi Kecemasan Antenatal):1–8.
 15. Sebagai D, Satu S, Dalam S, Pendidikan M, Kebidanan J, Politeknik K, et al. Hubungan Sikap Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Andowia Kabupaten Konawe Utara Tahun 2019 Skripsi. *Konawe Utara*; 2019. p. 1–13.
 16. Suhada P. Gambaran Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Trimester Iii Dalam Menghadapi Persalinan Di Puskesmas Cakranegara. *Progr Stud D III Kebidanan Fak Ilmu Kesehat Univ Muhammadiyah Mataram* Tahun 2019. 2019 Aug;10–42.
 17. Amalia L, Kesehatan J, Fikk M. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pemilihan Penolong Persalinan. *Fakt Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pemilihan Penolong Persalinan. (Fakt. Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Pemilihan Penolong Persalinan)*:1–11.
 18. Ernawati E. *Eis Ermawati_1309008_nonfull*. *Hub Tingkat Kecemasan Menghadapi Persalinan Dengan Pemilihan Tempat Persalinan*. 2019 Jul;1(kecemasan):1–32.
 19. Cut Rahmi. Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kelancaran Proses Persalinan Ibu Primigravida Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Banda Aceh 2018. *Kecemasan Dengan Kelancaran Proses Pesalinan Ibu Primigrvida Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Banda Aceh* 2018. 2018 Aug 13;1(kecemasan dengan proses persalinan):1–62.
 20. Estu R, Sujiyatini S, Nur D. Gambaran Indikasi Ibu Bersalin Dengan Tindakan Seksio Caesarea. *J Kesehat Ibu dan Anak*. 2015;7(1):10–4.